

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2013 DIREKTORAT ALAT DAN MESIN PERTANIAN



**DIREKTORAT ALAT DAN MESIN PERTANIAN
DITJEN PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

KATA PENGANTAR

Direktorat Alat dan Mesin Pertanian merupakan salah satu unit kerja Eselon II di Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian. Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, pada tahun 2013 Direktorat Alat dan Mesin Pertanian melaksanakan Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian dengan kegiatan “Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat dan Mesin Pertanian”.

Dalam rangka pertanggungjawaban kepada pemberi amanah/mandat maka disusunlah “Laporan Akuntabilitas Kinerja Direktorat Alat dan Mesin Pertanian Tahun 2013”. Adapun isi Laporan Akuntabilitas Kinerja Direktorat Alat dan Mesin Pertanian Tahun 2013 terdiri dari Pendahuluan, Perencanaan dan Penetapan Kinerja, Akuntabilitas Kinerja Direktorat Alat dan Mesin Pertanian dan Penutup.

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan akuntabilitas ini. Semoga laporan akuntabilitas ini bermanfaat. Terima Kasih.

Jakarta, Desember 2013

Direktur Alat dan Mesin Pertanian,



Ir. Bambang Santosa, M.Sc
NIP. 19560324 198203 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF	v
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tugas Pokok dan Fungsi	1
1.3. Organisasi	2
1.4. Dukungan Sumberdaya Manusia	2
1.5. Dukungan Anggaran Direktorat Alat dan Mesin Pertanian	3
II. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA	5
2.1. Rencana Strategis Tahun 2011 – 2014	5
2.2. Rencana Kinerja Tahun 2013	8
2.3. Penetapan Kinerja Tahun 2013	8
III. AKUNTABILITAS KINERJA DIREKTORAT ALAT DAN MESIN	
PERTANIAN	9
3.1. Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran	9
3.2. Pencapaian Kinerja Direktorat Alat dan Mesin Pertanian	9
3.3. Evaluasi Kinerja	11
3.4. Dukungan Sumberdaya Manusia	13

3.5. Akuntabilitas Keuangan Direktorat Alat dan Mesin Pertanian.....	13
3.6. Hambatan dan Kendala	15
3.7. Upaya danTindak Lanjut	16
IV. PENUTUP	17
LAMPIRAN	18

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Distribusi pegawai Direktorat Alat dan Mesin Pertanian berdasarkan Pangkat dan Golongan.....	2
Tabel 2 : Distribusi pegawai Direktorat Alat dan Mesin Pertanian berdasarkan Sebaran Pejabat Eselon II, III dan IV.....	3
Tabel 3 : Distribusi pegawai Direktorat Alat dan Mesin Pertanian berdasarkan Sebaran Pegawai Per Golongan	3
Tabel 4 : Kegiatan dan Anggaran Tahun 2013 Direktorat Alat dan Mesin Pertanian.....	4
Tabel 5 : Realisasi Anggaran dan Fisik Bantuan Alat dan Mesin Pertanian TA 2013	10
Tabel 6 : Realisasi Anggaran dan Fisik Pengembangan UPJA Mandiri TA. 2013	11
Tabel 7 : Perbandingan Realisasi Bantuan Alat dan Mesin Pertanian Tahun 2011 dan 2013.....	12
Tabel 8 : Distribusi Pegawai Direktorat Alat dan Mesin Pertanian Berdasarkan Golongan	13
Tabel 9 : Realisasi Anggaran Per Kegiatan Tahun 2013 Direktorat Alat dan Mesin Pertanian.....	14

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 : Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Alat dan Mesin Pertanian Tahun 2013.....	18
Lampiran 2 : Pernyataan Penetapan Kinerja Tahun 2013 Direktorat Alat dan Mesin Pertanian	19
Lampiran 3 : Penetapan Kinerja Tahun 2013 Direktorat Alat dan Mesin Pertanian	20
Lampiran 4 : Realisasi Pencapaian Kinerja Direktorat Alat dan Mesin Pertanian Tahun 2013.....	21

RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan Rencana Strategis Direktorat Alat dan Mesin Pertanian Tahun 2011 – 2014 yang untuk selanjutnya dijabarkan dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2013, maka telah ditetapkan kontrak kinerja tahunan yang dituangkan dalam lembar Penetapan Kinerja (PK) Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Tahun 2013. Dalam naskah Penetapan Kinerja tersebut, terdapat 2 kegiatan utama sebagai pokok acuan penilaian berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Kedua kegiatan tersebut adalah bantuan alat dan mesin pertanian dan pengembangan UPJA Mandiri.

Sesuai dengan hasil evaluasi dan analisis pencapaian kinerja kegiatan maka tingkat pencapaian kinerja Direktorat Alat dan Mesin Pertanian Tahun 2013 adalah sebagai berikut :

- a. Bantuan alat dan mesin pertanian, yaitu : (1) Traktor roda 2 dengan target 3.996 unit terealisasi 3.996 unit atau 100%, (2) Pompa air dengan target 2.002 unit terealisasi 2.002 unit atau 100%, (3) Rice Transplanter dengan target 153 unit terealisasi 153 unit atau 100%, (4) Chopper dengan target 154 unit terealisasi 154 unit atau 100%, (5) Cultivator dengan target 200 unit terealisasi 200 unit atau 100%.
- b. Pengembangan UPJA Mandiri, dengan target 20 paket terealisasi 20 paket atau 100%.

Beberapa faktor yang masih menjadi hambatan dalam pencapaian kinerja Direktorat Alat dan Mesin Pertanian antara lain adalah : (1) terbatasnya SDM bidang alsintan, (2) terbatasnya sosialisasi dan koordinasi dengan instansi terkait, (3) masih dijumpai penggunaan dan pemanfaatan alsintan yang belum optimal.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Alat dan mesin pertanian adalah salah satu sarana pertanian yang mempunyai peranan penting untuk mendukung peningkatan produksi, mutu hasil dan pendapatan petani. Peranan alat dan mesin pertanian menjadi sangat penting karena tuntutan perkembangan teknologi dan untuk mengatasi adanya gejala kelangkaan tenaga kerja pertanian di pedesaan. Untuk itu maka diperlukan pengelolaan sistem penyediaan dan pengawasan alat dan mesin pertanian yang efektif. Untuk mewujudkan pengelolaan sistem penyediaan dan pengawasan alat dan mesin pertanian yang terjamin efektivitasnya, maka pada tahun 2010 telah ditetapkan unit kerja Eselon II di Kementerian Pertanian yaitu Direktorat Alat dan Mesin Pertanian. Direktorat Alat dan Mesin Pertanian merupakan salah satu unit kerja eselon II yang berada di bawah Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, Kementerian Pertanian terdiri dari 3 (tiga) Subdirektorat dan Subbagian Tata Usaha, yaitu :

1. Subdirektorat Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian
2. Subdirektorat Pengawasan dan Peredaran Alat dan Mesin Pertanian
3. Subdirektorat Kelembagaan dan Pelayanan Alat dan Mesin Pertanian
4. Subbagian Tata Usaha Direktorat Alat dan Mesin Pertanian

1.2 Tugas pokok dan Fungsi

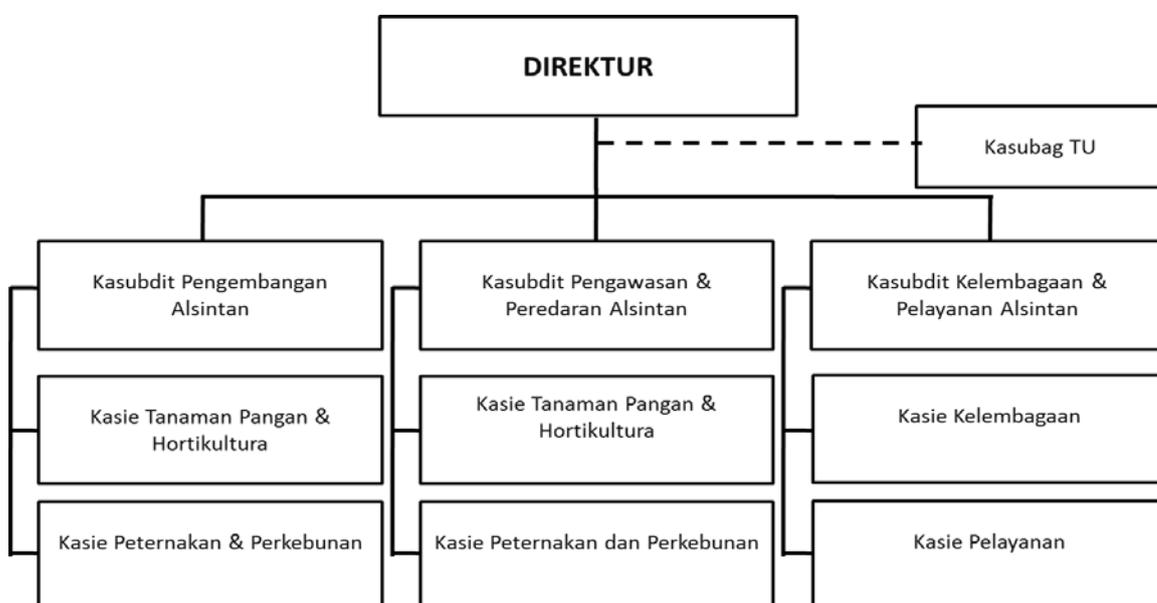
Tugas pokok Direktorat Alat dan Mesin Pertanian sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2010 adalah melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemberian bimbingan teknis dan evaluasi di bidang alat dan mesin pertanian. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Direktorat Alat dan Mesin Pertanian mempunyai fungsi yaitu :

1. Penyiapan perumusan kebijakan di bidang pengembangan, pengawasan, peredaran, kelembagaan dan pelayanan alat dan mesin pertanian.
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan, pengawasan, peredaran, kelembagaan dan pelayanan alat dan mesin pertanian.
3. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengembangan, pengawasan, peredaran, kelembagaan dan pelayanan alat dan mesin pertanian.

4. Pemberian bimbingan teknis dan evaluasi di bidang pengembangan, pengawasan, peredaran, kelembagaan dan pelayanan alat dan mesin pertanian.
5. Pelaksanaan urusan tata usaha Direktorat Alat dan Mesin Pertanian.

1.3 Organisasi

Direktorat Alat dan Mesin Pertanian ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian dengan susunan organisasi yang terdiri dari 3 Unit kerja Eselon III dan 7 Unit kerja Eselon IV. Secara lengkap struktur Organisasi Direktorat Alat dan Mesin Pertanian dari Eselon III sampai dengan Eselon IV dapat dilihat pada bagan berikut :



1.4 Dukungan Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Direktorat Alat dan Mesin Pertanian mendapat dukungan sumber daya manusia sebanyak 36 orang yang tersebar pada Subdirektorat Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian sebanyak 7 orang, Subdirektorat Pengawasan dan Peredaran Alat dan Mesin Pertanian sebanyak 7 orang, Subdirektorat Kelembagaan dan Pelayanan Alat dan mesin Pertanian sebanyak 8 orang, Subbag TU sebanyak 13 orang dengan rincian seperti pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1. Distribusi Pegawai Direktorat Alat dan Mesin Pertanian Berdasarkan Pangkat dan Golongan

No.	Direktur/Subdit/TU	Golongan Pegawai				Total (orang)
		IV	III	II	I	
1	Direktur Alat dan Mesin Pertanian	1	0	0	0	1
2	Subdit Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian	1	6	0	0	7
3	Subdit Pengawasan dan Peredaran Alat dan Mesin Pertanian	1	6	0	0	7
4	Subdit Kelembagaan dan Pelayanan Alat dan Mesin Pertanian	2	6	0	0	8
5	Subbag TU	0	8	5	0	13
Jumlah		5	26	5	0	36

Berdasarkan sebaran pejabat di lingkup Direktorat Alat dan Mesin Pertanian, sebanyak 36 orang yang terdiri dari pejabat eselon II sebanyak 1 orang, pejabat eselon III sebanyak 3 orang dan pejabat eselon IV sebanyak 7 orang, dengan rincian seperti pada Tabel 2 berikut :

Tabel 2. Distribusi Pegawai Direktorat Alat dan Mesin Pertanian Berdasarkan Sebaran Pejabat Eselon II, III dan IV.

No.	Pejabat	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Eselon II	1	0	1
2	Eselon III	3	0	3
3	Eselon IV	6	1	7
Jumlah		10	1	11

Berdasarkan sebaran pegawai menurut golongan pada Direktorat Alat dan Mesin Pertanian, pegawai golongan I sebanyak 0 orang, golongan II sebanyak 5 orang, golongan III sebanyak 26 orang dan golongan IV sebanyak 5 orang dengan rincian seperti pada Tabel 3 berikut :

Tabel 3. Distribusi Pegawai Direktorat Alat dan Mesin Pertanian Berdasarkan Sebaran Pegawai Per Golongan.

No	Golongan	A	B	C	D	E	Jumlah
1	Gol I	0	0	0	0	0	0
2	Gol II	1	1	3	0	0	5
3	Gol III	8	9	4	5	0	26
4	Gol IV	3	1	1	0	0	5
Total							36

1.5 Dukungan Anggaran Direktorat Alat dan Mesin Pertanian

Pada tahun 2013, Direktorat Alat dan Mesin Pertanian mendapat anggaran sebesar Rp. 144.968.900.000,-. Anggaran tersebut untuk membiayai kegiatan Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat dan Mesin Pertanian yang terdiri dari beberapa sub

kegiatan, yaitu pengembangan mekanisasi pertanian terpadu mendukung percepatan tanam, pembinaan kelembagaan dan pelayanan alat dan mesin pertanian, pembinaan pengawasan an peredaran alat dan mesin pertanian, perencanaan dan monev Direktorat Alat dan Mesin Pertanian, ketatausahaan Direktorat Alat dan Mesin Pertanian, evaluasi kinerja UPJA, bantuan alat dan mesin pertanian, pengembangan UPJA Mandiri, pendampingan pilot project on mechanized rice farming complex in Indonesia, perangkat alat pengolah data dan komunikasi. Secara rinci kegiatan dan anggaran tahun 2013 Direktorat Alat dan Mesin Pertanian seperti tabel di bawah :

Tabel 4. Kegiatan dan Anggaran Tahun 2013 Direktorat Alat dan Mesin Pertanian

No	Kegiatan / Sub Kegiatan	Jumlah Biaya
	Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian	
1	Pengembangan Mekanisasi Pertanian Terpadu mendukung Percepatan Tanam	787.100.000
2	Pembinaan Kelembagaan dan Pelayanan Alsintan	880.552.000
3	Pembinaan Pengawasan dan Peredaran Alsintan	790.728.000
4	Perencanaan dan Monev Direktorat Alat dan Mesin Pertanian	357.370.000
5	Ketatausahaan Direktorat Alat dan Mesin Pertanian	687.550.000
6	Evaluasi Keinerja UPJA	456.000.000
7	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian	135.426.600.000
8	Pengembangan UPJA Mandiri	5.014.000.000
9	Pendampingan Pilot Project on Mechanized Rice Farming Complex in Indonesia	180.000.000
10	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	389.000.000
	TOTAL	144.968.900.000

BAB II

PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

Visi, misi, kebijakan, strategi, program dan kegiatan mengenai alat dan mesin pertanian tertuang dalam Rencana Strategis Direktorat Alat dan Mesin Pertanian Tahun 2011 – 2014. Dari Rencana Strategis tersebut disusun Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Alat dan Mesin Pertanian. Selanjutnya dari Rencana Kinerja Tahunan tersebut disusun Penetapan Kinerja Direktorat Alat dan Mesin Pertanian Tahun 2013 yang ditandatangani oleh Direktur Alat dan Mesin Pertanian dan Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, sebagai wujud kontrak kinerja.

2.1 Rencana Strategis Tahun 2011 – 2014

2.1.1 Tujuan dan Sasaran

Tujuan pengembangan alat dan mesin pertanian adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan fasilitasi penyediaan alat dan mesin pertanian ditingkat petani dalam rangka mendukung pembangunan pertanian.
2. Pengembangan brigade tanam dalam rangka mendukung percepatan tanam dan tanam serempak.
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan pengadaan, peredaran dan penggunaan alsintan.
4. Menumbuhkembangkan kelembagaan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) dan bengkel alsintan.
5. Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi pengembangan, pengawasan dan peningkatan peran kelembagaan.

Sasaran pengembangan alat dan mesin pertanian adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya peningkatan kepemilikan alsintan di 31 Provinsi.
2. Terlaksananya pengembangan brigade tanam di 16 Provinsi.
3. Terlaksananya pengawasan pengadaan, peredaran dan penggunaan alat dan mesin pertanian yang berdayaguna dan berhasilguna di 31 Provinsi.
4. Terlaksananya penumbuhan dan pengembangan UPJA dan bengkel alsintan di 31 Provinsi.
5. Terwujudnya peningkatan kualitas koordinasi dan sinkronisasi dalam pengembangan, pengawasan dan kelembagaan alsintan di 31 Provinsi.

2.1.2 Arah Kebijakan

Kebijakan pengembangan alat dan mesin pertanian, dalam rangka mendukung pembangunan pertanian adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan yang terkait dengan sasaran meningkatnya kepemilikan alsintan pada 31 Propinsi adalah : (a) sosialisasi pelaksanaan kegiatan kepemilikan alsintan (b) koordinasi dengan Dinas Propinsi dan Kabupaten guna pemantapan kegiatan kepemilikan alsintan (c) kebijakan dalam pelaksanaan kegiatan kepemilikan alsintan.
2. Kebijakan yang terkait dengan sasaran pengembangan brigade tanam pada 16 Propinsi adalah : (a) sosialisasi pelaksanaan kegiatan brigade tanam, (b) koordinasi dengan Dinas Propinsi dan Kabupaten guna pemantapan kegiatan brigade tanam (c) kebijakan dalam pelaksanaan kegiatan brigade tanam.
3. Kebijakan yang terkait dengan sasaran terlaksananya pengawasan pengadaan, peredaran dan penggunaan alat dan mesin pertanian yang berdayaguna dan berhasil guna di 31 Propinsi (a) sosialisasi pengawasan alsintan (b) meningkatkan jumlah dan kompetensi petugas pengawas alsintan (c) meningkatkan dukungan sarana pengawasan alsintan.
4. Kebijakan yang terkait dengan sasaran terlaksananya penumbuhan dan pengembangan UPJA adalah : (a) sosialisasi Permentan No. 25 Tahun 2008 tentang pedoman penumbuhan dan pengembangan UPJA (b) Pembentukan Tim UPJA (c) kebijakan pemberdayaan dalam pengelolaan UPJA (d) peningkatan peranan UPJA dalam pengembangan alsintan (e) kebijakan peningkatan integrasi subsistem pengguna, penyedia alsintan, permodalan dan pembinaan dalam keberlanjutan kelembagaan UPJA.
5. Kebijakan yang terkait dengan sasaran terlaksananya pengembangan bengkel alsintan di 31 Propinsi adalah : (a) sinkronisasi dan koordinasi dengan instansi terkait (b) peningkatan peranan produsen alsintan dalam pengembangan bengkel (c) peningkatan keahlian pengelola bengkel alsintan.
6. Kebijakan yang terkait dengan meningkatnya kualitas koordinasi dan sinkronisasi dalam pengembangan, pengawasan, dan kelembagaan alsintan di 31 Propinsi adalah kebijakan peningkatan forum komunikasi dan informasi dalam pengembangan, pengawasan dan kelembagaan alsintan.

2.1.3 Program dan Kegiatan

Sesuai dengan Renstra Direktorat Alat dan Mesin Pertanian Tahun 2011 - 2014, program terkait alat dan mesin pertanian terdiri dari :

1. Program pengembangan alat dan mesin pertanian untuk peningkatan produktivitas dan efisiensi pemanfaatan sumberdaya pertanian dan nilai tambah
2. Program peningkatan pengawasan dan peredaran alat dan mesin pertanian
3. Program penumbuhan, pengembangan kelembagaan dan pelayanan alat dan mesin pertanian
4. Program penyusunan kebijakan pengembangan alsintan untuk mendukung sukses pembangunan pertanian

Kegiatan terkait alat dan mesin pertanian yaitu pengelolaan sistem penyediaan dan pengawasan alat dan mesin pertanian, yang terdiri dari :

1. Pembinaan pengembangan alat dan mesin pertanian
2. Pembinaan kelembagaan dan pelayanan alat dan mesin pertanian
3. Pembinaan pengawasan dan peredaran alat dan mesin pertanian
4. Perencanaan dan moneyv Direktorat Alat dan Mesin Pertanian
5. Ketatausahaan Direktorat Alat dan Mesin Pertanian
6. Evaluasi Kinerja UPJA
7. Bantuan alat dan mesin pertanian
8. Pengembangan UPJA Mandiri
9. Pendampingan Pilot Project on mechanized Rice Farming Complex in Indonesia
10. Perangkat alat pengolah data dan komunikasi

2.2 Rencana Kinerja Tahun 2013

Rencana kinerja tahun 2013 disusun berdasarkan Renstra Direktorat Alat dan Mesin Pertanian Tahun 2011 – 2014 yang terdiri dari sasaran strategis, indikator kinerja dan target. Sasaran strategis tahun 2013 Direktorat Alat dan Mesin Pertanian yaitu terselenggaranya pengelolaan sistem penyediaan dan pengawasan alat dan mesin pertanian yang efisien dan berkelanjutan di lokasi. Indikator kinerja tahun 2013 Direktorat Alat dan Mesin Pertanian yaitu terealisasinya penyediaan traktor roda 2 sebanyak 3.996 unit, terealisasinya penyediaan traktor roda 4 sebanyak 20 unit, penyediaan pompa air sebanyak 2002 unit, penyediaan Rice Transplanter sebanyak 153 unit, penyediaan Chopper sebanyak 154 unit, penyediaan Cultivator sebanyak 200 unit dan pengembangan UPJA Mandiri sebanyak 20 paket. Secara terinci sasaran strategis, indikator kinerja dan target yang tertuang dalam Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Alat dan Mesin Pertanian Tahun 2013 dapat dilihat dalam lampiran 1.

2.3 Penetapan Kinerja Tahun 2013

Penetapan Kinerja tahun 2013 Direktorat Alat dan Mesin Pertanian disusun berdasarkan Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Alat dan Mesin Pertanian Tahun 2013. Penetapan kinerja tahun 2013 Direktorat Alat dan Mesin Pertanian meliputi sasaran strategis, indikator kinerja dan target. Sasaran strategis kinerja tahun 2013 Direktorat Alat dan Mesin Pertanian yaitu terselenggaranya pengelolaan sistem penyediaan dan pengawasan alat dan mesin pertanian yang efisien dan berkelanjutan di lokasi. Indikator kinerja tahun 2013 Direktorat Alat dan Mesin Pertanian yaitu terlaksananya penyediaan traktor roda 2 di 31 Propinsi, 351 Kabupaten/Kota dengan target sebanyak 3.996 unit, terlaksananya penyediaan traktor roda 4 di 8 Propinsi, 20 Kabupaten/Kota dengan target sebanyak 20 unit, terlaksananya penyediaan pompa air di 30 Propinsi, 228 Kabupaten/Kota dengan target sebanyak 2.002 unit, penyediaan

rice transplanter di 26 Propinsi, 52 Kabupaten/Kota dengan target sebanyak 153 unit, penyediaan chopper di 25 Propinsi, 88 Kabupaten/Kota dengan target sebanyak 154 unit, penyediaan cultivator di 27 Propinsi, 85 Kabupaten/Kota dengan target sebanyak 200 unit dan pengembangan UPJA Mandiri dengan target sebanyak 20 paket. Secara rinci pernyataan dan penetapan kinerja tahun 2013 Direktorat Alat dan Mesin Pertanian dapat dilihat pada lampiran 2 dan 3.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

DIREKTORAT ALAT DAN MESIN PERTANIAN

3.1 Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran

Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran tahun 2013 ditetapkan berdasarkan penilaian capaian melalui metode scoring, yaitu : (1) sangat berhasil (capaian > 100 persen) , (2) berhasil (capaian 80 – 100 persen) , (3) cukup berhasil (capaian 60 – 79 persen), (4) kurang berhasil (capaian < 60 persen) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

3.2 Pencapaian Kinerja Direktorat Alat dan Mesin Pertanian

Pencapaian kinerja tahun 2013 Direktorat Alat dan Mesin Pertanian adalah sebagai berikut :

- 1) Penyediaan traktor roda 2 di 31 Propinsi, 319 Kabupaten/Kota dengan target 3.996 unit terealisasi sebanyak 3.996 unit (100%)
- 2) Penyediaan pompa air di 31 Propinsi, 245 Kabupaten/Kota dengan target 2.002 unit terealisasi sebanyak 2.002 unit (100%)
- 3) Penyediaan rice transplanter di 26 Propinsi, 115 Kabupaten/Kota dengan target 153 unit terealisasi sebanyak 153 unit (100%)
- 4) Penyediaan chopper di 8 Propinsi, 61 Kabupaten/Kota dengan target 154 unit terealisasi sebanyak 154 unit (100%)
- 5) Penyediaan cultivator di 27 Propinsi, 87 Kabupaten/Kota dengan target 200 unit terealisasi sebanyak 200 unit (100%)
- 6) Pengembangan UPJA Mandiri dengan target 20 paket terealisasi sebanyak 20 paket (100%).

Secara terinci realisasi pencapaian kinerja tahun 2013 Direktorat Alat dan Mesin Pertanian dapat dilihat di lampiran 3.

3.2.1 Bantuan Alat dan Mesin Pertanian

Bantuan alat dan mesin pertanian merupakan kegiatan strategis Direktorat Alat dan Mesin Pertanian dalam rangka mendukung pencapaian surplus beras 10 juta ton pada tahun 2014. Dengan adanya bantuan alat dan mesin pertanian tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepemilikan alat dan mesin pertanian bagi Kelompok Tani/Gapoktan/UPJA. Sumber pembiayaan untuk bantuan alat dan mesin pertanian berasal dari DIPA Satuan Kerja Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian T.A. 2013 sebesar Rp. 135.426.600.000,-. Jenis bantuan

alat dan mesin pertanian meliputi traktor roda 2 (3.996 unit), pompa air (2.002 unit), rice transplanter (153 unit), chopper (154 unit) dan cultivator (200 unit).

Realisasi anggaran bantuan alat dan mesin pertanian tahun 2013 mencapai Rp. 133.817.013.017,- atau 99,4% dari pagu anggaran Rp. 134.639.400.000,-. Realisasi anggaran bantuan alat dan mesin pertanian tahun 2013 tidak mencapai 100% karena terjadi efisiensi pemanfaatan anggaran. Sedangkan realisasi fisik bantuan alat dan mesin pertanian tahun 2013 mencapai 100%, yaitu traktor roda 2 sebanyak 3.996 unit (100%), pompa air sebanyak 2.002 unit (100%), Rice Transplanter sebanyak 153 unit (100%), Chopper sebanyak 154 unit (100%) dan Cultivator sebanyak 200 unit (100%). Secara rinci realisasi anggaran dan fisik bantuan alat dan mesin pertanian tahun 2013 dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Realisasi Anggaran dan Fisik Bantuan Alat dan Mesin Pertanian TA 2013

NO	BANTUAN ALSINTAN	TARGET		REALISASI FISIK		REALISASI KEUANGAN	
		Unit	Anggaran	Unit	%	Rp.	%
1	Bantuan Traktor Roda 2	3,996	85,514,400,000	3,996	100	84,986,383,000	99.4
2	Bantuan Pompa Air	2,002	34,434,400,000	2,002	100	34,271,930,000	99.5
3	Bantuan Rice Transplanter	153	9,333,000,000	153	100	9,275,900,017	99.4
4	Bantuan Chopper	154	2,772,000,000	154	100	2,718,100,000	98.1
5	Bantuan Cultivator	200	2,585,600,000	200	100	2,564,700,000	99.2
TOTAL		6,505	134,639,400,000	6,505	100	133,817,013,017	99.4

Bantuan alat dan mesin pertanian traktor roda 2, pompa air dan rice transplanter diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan produktivitas dan efisiensi komoditas pertanian khususnya padi. Selanjutnya alsintan chopper diharapkan mendukung program swasembada daging sapi/kerbau. Untuk cultivator diharapkan dapat mendukung pengembangan hortikultura

Outcome kegiatan pemanfaatan alsintan di tahun 2013 adalah memberikan kontribusi dalam peningkatan kepemilikan alsintan oleh kelompok tani/UPJA untuk mempercepat pengolahan tanah dan penyediaan air irigasi. Diharapkan nantinya Traktor Roda Dua akan dapat mengolah lahan pertanian seluas 79.920 ha dan pompa air akan dapat mengairi lahan pertanian seluas 50.050 ha.

3.2.2 Pengembangan UPJA Mandiri

Pengembangan UPJA Mandiri merupakan kegiatan strategis Direktorat Alat dan Mesin Pertanian dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kemampuan UPJA Pemula dan UPJA Berkembang menuju kearah UPJA Mandiri. Untuk mendukung proses penguatan UPJA, maka diberikan bantuan dana pengembangan UPJA Mandiri kepada UPJA Pemula dan UPJA Berkembang berupa bansos 20 paket masing-masing sebesar Rp. 250.000.000,-. Dana pengembangan UPJA mandiri tersebut digunakan untuk pengadaan 1 paket alat dan mesin pertanian berupa traktor roda 2, pompa air, rice transplanter, paddy mower, power thresher, power weeder serta perlengkapan perbengkelan (sesuai RUKK). Sumber pembiayaan untuk pengembangan UPJA Mandiri berasal dari DIPA Satuan Kerja Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian T.A. 2013 sebesar Rp. 5.000.000.000,-.

Realisasi anggaran pengembangan UPJA Mandiri tahun 2013 mencapai Rp. 5.000.000.000,- atau 100%. Begitu juga realisasi fisik pengembangan UPJA Mandiri tahun 2013 yaitu 20 paket (100%). Secara rinci realisasi anggaran dan fisik bantuan alat dan mesin pertanian tahun 2013 dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Realisasi Anggaran dan Fisik Pengembangan UPJA Mandiri Tahun 2013

NO	PENGEMBANGAN UPJA MANDIRI	TARGET		REALISASI FISIK		REALISASI KEUANGAN	
		Unit	Anggaran	Unit	%	Rp.	%
1	UPJA Mandiri	20	5,000,000,000	20	100	5,000,000,000	100

3.3 Evaluasi Kinerja

Pencapaian kinerja Direktorat Alat dan Mesin Pertanian diukur dengan cara membandingkan angka realisasi dengan angka target. Realisasi pencapaian kinerja Direktorat Alat dan Mesin Pertanian khususnya bantuan alat dan mesin pertanian dan pengembangan UPJA Mandiri masing-masing sebesar 100%, berarti telah mencapai target yang ditetapkan. Realisasi pencapaian kinerja tahun 2013 Direktorat Alat dan Mesin Pertanian dapat dilihat pada Lampiran 4.

3.3.1 Bantuan Alat dan Mesin Pertanian

Indikator bantuan alat dan mesin pertanian adalah terealisasinya penyediaan traktor roda 2 di 31 Propinsi, 319 Kabupaten/Kota, penyediaan pompa air di 31 Propinsi, 245 Kabupaten/Kota, penyediaan Rice transplanter di 26 Propinsi, 115 Kabupaten/Kota, penyediaan Chopper di 8 Propinsi, 61 Kabupaten/Kota,

penyediaan Cultivator di 27 Propinsi, 87 Kabupaten/Kota. Beberapa alokasi Propinsi/Kabupaten mengalami perubahan setelah dibandingkan dengan penetapan kinerja, hal ini disebabkan : a). Realokasi distribusi alsintan, b). usulan baru dari daerah, c). penambahan lokasi brigade tanam, dan d). penghematan anggaran.

Target bantuan alat dan mesin pertanian yaitu traktor roda 2 sebanyak 3.996 unit, traktor roda 4 sebanyak 20 unit, pompa air sebanyak 2.002 unit, Rice Transplanter sebanyak 153 unit, Chopper sebanyak 154 unit dan Cultivator sebanyak 200 unit. Realisasi bantuan alat dan mesin pertanian yaitu traktor roda 2 sebanyak 3.996 unit (100%), pompa air sebanyak 2.002 unit (100 %), Rice Transplanter sebanyak 153 unit (100%), Chopper sebanyak 154 unit (100%) dan Cultivator sebanyak 200 unit (100%). Traktor roda 4 tidak terealisasi karena ada pemotongan anggaran.

Realisasi pencapaian traktor roda 2 sebesar 100%, berarti telah mencapai target yang ditetapkan. Realisasi pencapaian pompa air sebesar 100%, berarti telah mencapai target yang ditetapkan. Realisasi pencapaian Rice Transplanter sebesar 100%, berarti telah mencapai target yang ditetapkan. Realisasi pencapaian Chopper sebesar 100%, berarti telah mencapai target yang ditetapkan. Realisasi pencapaian Cultivator sebesar 100%, berarti telah mencapai target yang ditetapkan.

Berdasarkan kriteria pengukuran keberhasilan pencapaian sasaran, kegiatan bantuan alat dan mesin pertanian yang terdiri dari traktor roda 2, pompa air, Rice Transplanter, Chopper dan Cultivator masuk dalam kriteria **berhasil** hal ini dilihat berdasarkan persentase sebesar 100%.

Realisasi bantuan alat dan mesin pertanian pada tahun 2013 jumlahnya lebih besar dibandingkan realisasi bantuan alat dan mesin pertanian pada tahun 2011 dan 2012. Untuk tahun 2011 dari target bantuan alsintan di Renstra Ditjen PSP sebesar 1.088 unit menjadi sebesar 1.463 unit, hal ini disebabkan karena adanya tugas pengadaan yang dananya bersumber dari APBN-P. Sebagai gambaran perbandingan realisasi bantuan alat dan mesin pertanian tahun 2011, 2012 dan tahun 2013 dapat dilihat pada table 8.

Tabel 8. Perbandingan Realisasi Bantuan Alat dan Mesin Pertanian Tahun 2011 – 2013

No	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian	2011		2012		2013	
		Unit	%	Unit	%	Unit	%
1	Traktor Roda 2	852	100	1.567	100	3.996	100
2	Traktor Roda 4	10	100	50	100	-	-
3	Pompa Air	427	96,02	600	100	2.002	100
4	Rice Transplanter	174				153	100
5	Chopper					154	100
6	Cultivator					200	100

3.3.2 Pengembangan UPJA Mandiri

Indikator pengembangan UPJA Mandiri yaitu terealisasinya pengembangan UPJA Mandiri sebanyak 20 paket. Usaha Pelayanan Jasa Alat dan Mesin Pertanian (UPJA) adalah kegiatan usaha ekonomi dalam bentuk pelayanan jasa alsintan dalam penanganan budidaya seperti jasa penyiapan lahan dan pengolahan tanah, pemberian air irigasi, penanaman, pemeliharaan, perlindungan tanaman termasuk pengendalian kebakaran maupun kegiatan panen, pasca panen dan pengolahan hasil pertanian.

Pengembangan UPJA Mandiri ditargetkan sebanyak 20 Paket. Realisasi pencapaian pengembangan UPJA Mandiri adalah 100 %, ini berarti telah mencapai target yang ditetapkan.

Berdasarkan kriteria pengukuran keberhasilan pencapaian sasaran, pengembangan UPJA Mandiri masuk dalam kriteria **berhasil** hal ini dilihat berdasarkan persentase sebesar 100%.

3.4 Dukungan Sumberdaya Manusia

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Direktorat Alat dan Mesin Pertanian mendapat dukungan sumber daya manusia sebanyak 36 orang yang tersebar pada Subdirektorat Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian sebanyak 7 orang, Subdirektorat Pengawasan dan Peredaran Alat dan Mesin Pertanian sebanyak 8 orang, Subdirektorat Kelembagaan dan Pelayanan Alat dan mesin Pertanian sebanyak 8 orang, Subbag TU sebanyak 13 orang dengan rincian seperti pada Tabel 9 berikut :

Tabel 9. Distribusi Pegawai Direktorat Alat dan Mesin Pertanian Berdasarkan Golongan

No.	Direktur/Subdit/TU	Golongan Pegawai				Total (org)
		IV	III	II	I	
1	Direktur Alat dan Mesin Pertanian	1	0	0	0	1
2	Subdit Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian	1	6	0	0	7
3	Subdit Pengawasan dan Peredaran	1	6	0	0	7

	Alat dan Mesin Pertanian					
4	Subdit Kelembagaan dan Pelayanan Alat dan Mesin Pertanian	2	6	0	0	8
5	Subbag TU	0	8	5	0	13
Jumlah		5	26	5	0	36

3.5 Akuntabilitas Keuangan Direktorat Alat dan Mesin Pertanian

Pada tahun 2013, Direktorat Alat dan Mesin Pertanian memperoleh anggaran sebesar Rp. 144.968.900.000,-. Anggaran tersebut untuk membiayai kegiatan pengelolaan sistem penyediaan dan pengawasan alat dan mesin pertanian yaitu pembinaan pengembangan alat dan mesin pertanian, pembinaan kelembagaan dan pelayanan alsintan, pembinaan pengawasan dan peredaran alat dan mesin pertanian, perencanaan dan monitoring dan evaluasi Direktorat Alat dan Mesin Pertanian, ketatausahaan Direktorat Alat dan Mesin Pertanian, bantuan alat dan mesin pertanian dan pengembangan UPJA Mandiri, pendampingan pilot project on mechanized rice farming complex in Indonesia dan perangkat pengolah data dan komunikasi. Realisasi anggaran Direktorat Alat dan Mesin Pertanian sebesar Rp. 143.061.464.722,- atau 98,68%. Secara rinci realisasi anggaran per kegiatan dapat dilihat pada table 10.

Tabel 10. Realisasi Anggaran Kegiatan per 31 Desember Tahun 2013 Direktorat Alat dan Mesin Pertanian.

No	Unit Eselon III	Pagu	Realisasi	%
Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian				
1	Pengembangan Mekanisasi Pertanian Terpadu mendukung Percepatan Tanam	787.100.000	595.559.500	75,67
2	Pembinaan Kelembagaan dan Pelayanan Alsintan	880.552.000	785.598.900	89,22
3	Pembinaan Pengawasan dan Peredaran Alsintan	790.728.000	620.671.640	78,49
4	Perencanaan dan Monev Direktorat Alat dan Mesin Pertanian	357.370.000	205.755.150	57,57
5	Ketatausahaan Direktorat Alat dan Mesin Pertanian	687.550.000	538.571.250	78,33
6	Evaluasi Kinerja UPJA	456.000.000	281.979.800	61,84
7	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian	135.426.600.000	134.546.712.817	99,35
8	Pengembangan UPJA Mandiri	5.014.000.000	5.013.957.825	100,00
9	Pendampingan Pilot Project on Mechanized Rice Farming Complex in Indonesia	180.000.000	123.354.640	68,53
10	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	389.000.000	372.403.200	95,73
TOTAL		144.968.900.000	143.084.564.722	98,70

3.5.1 Kegiatan pengembangan mekanisasi pertanian terpadu mendukung percepatan tanam

Realisasi keuangan kegiatan pengembangan mekanisasi pertanian terpadu mendukung percepatan tanam dengan pagu anggaran sebesar Rp 787.100.000,- terealisasi sebesar Rp 595.559.500,- atau 75,67%.

3.5.2 Kegiatan kelembagaan dan pelayanan alat dan mesin pertanian

Realisasi keuangan kegiatan kelembagaan dan pelayanan alat dan mesin pertanian dengan pagu anggaran sebesar Rp. 880.552.000,- terealisasi sebesar Rp 785.598.900,- atau 89,22%.

3.5.3 Kegiatan pembinaan pengawasan dan peredaran alat dan mesin pertanian

Realisasi keuangan kegiatan pembinaan pengawasan dan peredaran alat dan mesin pertanian dengan pagu anggaran sebesar Rp 790.728.000,- terealisasi sebesar Rp 620.671.640,- atau 78,49%.

3.5.4 Kegiatan Perencanaan dan Monev Direktorat Alat dan Mesin Pertanian

Realisasi keuangan kegiatan Perencanaan dan Monev Direktorat alat dan mesin pertanian dengan pagu anggaran sebesar Rp 357.370.000,- terealisasi sebesar Rp 205.755.150,- atau 57,57%.

3.5.5 Kegiatan Ketatausahaan Direktorat Alat dan Mesin Pertanian

Realisasi keuangan kegiatan Ketatausahaan Direktorat Alat dan Mesin Pertanian dengan pagu anggaran sebesar Rp. 687.550.000,- terealisasi sebesar Rp. 538.571.250,- atau 78,33%.

3.5.6 Kegiatan evaluasi kinerja UPJA

Realisasi keuangan kegiatan evaluasi kinerja UPJA dengan pagu anggaran sebesar Rp. 456.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 281.979.800,- atau 61,84%.

3.5.7 Kegiatan bantuan alat dan mesin pertanian

Realisasi keuangan kegiatan bantuan alat dan mesin pertanian dengan pagu anggaran sebesar Rp.135.426.600.000,- terealisasi sebesar Rp. 134.546.712.817,- atau 99,35%.

3.5.8 Kegiatan pengembangan UPJA Mandiri

Realisasi keuangan kegiatan pengembangan UPJA Mandiri dengan pagu anggaran sebesar Rp. 5.014.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 5.013.957.825,- atau 100,00 %.

3.5.9 Kegiatan pendampingan pilot project on mechanized rice farming complex in Indonesia

Realisasi keuangan kegiatan pendampingan pilot project on mechanized rice farming complex in Indonesia dengan pagu anggaran sebesar Rp. 180.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 123.354.640,- atau 68,53%.

3.5.6 Kegiatan perangkat pengolah data dan komunikasi

Realisasi keuangan Kegiatan perangkat pengolah data dan komunikasi dengan pagu anggaran sebesar Rp. 389.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 372.403.200,- atau 95,73%.

3.6 Hambatan dan Kendala

Dalam rangka meningkatkan kinerja Direktorat Alat dan Mesin Pertanian pada tahun mendatang, maka perlu diketahui faktor yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan kegiatan strategis pada tahun 2013. Dari hasil analisis laporan serta pemantauan di lapangan dapat diketahui beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan serta langkah-langkah antisipasi yang perlu diambil pada tahun mendatang. Adapun permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian sasaran strategis Direktorat Alat dan Mesin Pertanian antara lain adalah:

1. Terbatasnya SDM bidang alsintan.
2. Terbatasnya sosialisasi dan koordinasi dengan instansi terkait
3. Masih dijumpai penggunaan dan pemanfaatan alsintan yang belum optimal.

3.7 Upaya dan Tindak Lanjut

Tindak lanjut terhadap permasalahan yang tersebut di atas dalam rangka meningkatkan kinerja Direktorat Alat dan Mesin Pertanian pada tahun mendatang antara lain :

1. Mendorong peningkatan jumlah dan kompetensi SDM yang menangani alsintan.
2. Meningkatkan kegiatan sosialisasi dan koordinasi dengan instansi terkait.
3. Menginstruksikan kepada Dinas lingkup Pertanian Propinsi/Kabupaten/Kota agar dilakukan optimalisasi pemanfaatan alsintan di lapangan.

BAB IV

PENUTUP

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Direktorat Alat dan Mesin Pertanian, maka dalam rangka mendukung pencapaian Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian, telah disusun Rencana Strategis Direktorat Alat dan Mesin Pertanian 2011 – 2014 sebagai acuan dalam pengembangan alat dan mesin pertanian untuk mendukung sub sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan. Pencapaian sasaran dilaksanakan secara bertahap setiap tahun melalui berbagai program dan kegiatan pengembangan, pengawasan dan kelembagaan alat dan mesin pertanian. Berbagai keberhasilan telah dicapai dalam memfasilitasi ketersediaan traktor roda 2, pompa air, Rice transplanter, Chopper, Cultivator dan pengembangan UPJA Mandiri. Namun masih banyak tantangan dan kendala yang dihadapi untuk mencapai sasaran strategis Direktorat Alat dan Mesin Pertanian. Keberhasilan program/kegiatan, kinerja dan pengembangan alat dan mesin pertanian sangat tergantung dari partisipasi aktif pelaku pertanian di lapangan, baik petani, pembina, pemerintah daerah dan pusat.

Lampiran 1. Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Alat dan Mesin Pertanian Tahun 2013

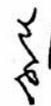
RENCANA KINERJA TAHUNAN
DITJEN PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN

Iselon II : Direktorat Alat dan Mesin Pertanian

Tahun : 2013

Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)
Peningkatan pengelolaan sistem penyediaan dan pengawasan alat dan mesin pertanian yang efisien dan berkelanjutan di lokasi	1 Terealisasinya penyediaan Traktor Roda 2	3.996 Unit
	2 Terealisasinya penyediaan Traktor Roda 4	20 Unit
	3 Terealisasinya penyediaan Pempa Air	2.002 Unit
	4 Terealisasinya penyediaan Rice Transplanter	153 Unit
	5 Terealisasinya penyediaan Chopper	154 Unit
	6 Terealisasinya penyediaan Cultivator	200 Unit
	7 Terealisasinya Pengembangan UPJA Mandiri	20 Paket

Jakarta, Oktober 2012
Direktur Alat dan Mesin Pertanian,



Ir. Bambang Santosa, M.Sc
NIP. 19560324 198203 1 001

Lampiran 2. Pernyataan Penetapan Kinerja Tahun 2013 Direktorat Alat dan Mesin Pertanian

PENETAPAN KINERJA TAHUN 2013
DITJEN PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
	(1)	(2)	(3)
1	Terselenggaranya pengelolaan sistem penyediaan dan pengawasan alat dan mesin pertanian yang efisien dan berkelanjutan di lokasi	1 Terlaksananya penyediaan Traktor Roda 2 di 31 Provinsi, 351 Kabupaten/Kota	3.996 Unit
		2 Terlaksananya penyediaan Traktor Roda 4 di 8 Provinsi, 20 Kabupaten/Kota	20 Unit
		3 Terlaksananya penyediaan pompa air di 30 Provinsi, 228 Kabupaten/Kota	2.002 Unit
		4 Terlaksananya penyediaan Rice Transplanter di 26 Provinsi, 52 Kabupaten/Kota	153 Unit
		5 Terlaksananya penyediaan Chopper di 25 Provinsi, 88 Kabupaten/Kota	154 Unit
		6 Terlaksananya penyediaan Cultivator di 27 Provinsi, 85 Kabupaten/Kota	200 Unit
		7 Terlaksananya Pengembangan UPJA Mandiri	20 Paket

Kegiatan	Volume	Jumlah Anggaran
- Bantuan Traktor Roda 2	: 3.996 Unit	99.900.000.000
- Bantuan Traktor Roda 4	: 20 Unit	14.000.000.000
- Bantuan Pompa Air	: 2.002 Unit	40.040.000.000
- Rice Transplanter	: 153 Unit	13.770.000.000
- Chopper	: 154 Unit	4.620.000.000
- Cultivator	: 200 Unit	2.750.000.000
- Pengembangan UPJA Mandiri	: 20 Paket	5.000.000.000

Menyetujui :
Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian,


Sumarjo Gatot Irianto



Lampiran 3. Penetapan Kinerja Tahun 2013 Direktorat Alat dan Mesin Pertanian

) PENETAPAN KINERJA TAHUN 2013
)
DITJEN PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN

Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)
Terselenggaranya pengelolaan sistem penyediaan dan pengawasan alat dan mesin pertanian yang efisien dan berkelanjutan di lokasi	1. Terlaksananya penyediaan Traktor Roda 2 di 31 Provinsi, 351 Kabupaten/Kota	3.996 Unit
	2. Terlaksananya penyediaan Traktor Roda 4 di 8 Provinsi, 20 Kabupaten/Kota	20 Unit
	3. Terlaksananya penyediaan pompa air di 30 Provinsi, 228 Kabupaten/Kota	2.002 Unit
	4. Terlaksananya penyediaan Rice Transplanter di 26 Provinsi, 52 Kabupaten/Kota	153 Unit
	5. Terlaksananya penyediaan Chopper di 25 Provinsi, 88 Kabupaten/Kota	154 Unit
	6. Terlaksananya penyediaan Cultivator di 27 Provinsi, 85 Kabupaten/Kota	200 Unit
	7. Terlaksananya Pengembangan UPJA Mandiri	20 Paket

Kegiatan	Volume	Jumlah Anggaran
- Bantuan Traktor Roda 2	: 3.996 Unit	99.900.000.000
- Bantuan Traktor Roda 4	: 20 Unit	14.000.000.000
- Bantuan Pompa Air	: 2.002 Unit	40.040.000.000
- Rice Transplanter	: 153 Unit	13.770.000.000
- Chopper	: 154 Unit	4.620.000.000
- Cultivator	: 200 Unit	2.750.000.000
- Pengembangan UPJA Mandiri	: 20 Paket	5.000.000.000

Jakarta, Maret 2013

Direktur Alat dan Mesin Pertanian



Ir. Bambang Santosa, M.Sc
NIP. 19560324 198203 1 001

Lampiran 4. Realisasi Pencapaian Kinerja Direktorat Alat dan Mesin Pertanian Tahun 2013

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (unit)			Realisasi (unit)	Capaian (%)	
			Awal	Revisi				
1	Terselenggaranya pengelolaan sistem penyediaan dan pengawasan alat dan mesin pertanian yang efisien dan berkelanjutan di lokasi	- terealisasinya penyediaan traktor roda 2 di 31 Propinsi, 319 Kabupaten/Kota	3.996	-	-	3.996		100
		- Terealisasinya penyediaan pompa air di 31 Propinsi, 245 Kabupaten/Kota	2.002	-	-	2.002		100
		- Terealisasinya penyediaan Rice Transplanter di 26 Propinsi, 115 Kabupaten/Kota	153	-	-	153		100
		- Terealisasinya penyediaan Chopper di 8 Propinsi, 61 Kabupaten/Kota	154	-	-	154		100
		- Terealisasinya penyediaan Cultivator di 27 Propinsi, 87 Kabupaten/Kota	200	-	-	200		100
		- Terealisasinya pengembangan UPJA Mandiri	20	-	-	20		100